

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan terkait penelitian sebagai berikut :

1. Faktor yang melatarbelakangi partisipan bergabung dengan Markas pada awalnya adalah karena adanya permasalahan dalam hidup mereka. Permasalahan yang ada berupa masalah pekerjaan, pengalaman mistis dan permasalahan keluarga. Permasalahan tersebut menuntut partisipan untuk menemukan solusi, yang kemudian membawa mereka berada di Markas. Pimpinan dari kelompok Markas, atau Guru dianggap mampu memberikan solusi atas permasalahan hidup yang mereka hadapi. Selain menjadi tempat untuk mencari solusi, Markas juga berfungsi sebagai tempat berkumpul dan mengembangkan diri. Solidaritas yang kuat dari anggota Markas mampu memberikan rasa nyaman bagi setiap orang yang datang, termasuk para partisipan. Rasa nyaman ini menjadikan partisipan untuk terdorong menjadi anggota Markas.
2. *Nglemes* dan *ora ngganceng* adalah ajaran yang menjadi salah satu keunikan di Markas. *Nglemes* pada awalnya adalah suatu metode terapi yang diajarkan oleh pimpinan kelompok Markas atau Guru kepada para pasien yang datang. *Nglemes* bermakna melakukan zikir di dalam hati dengan kondisi tubuh yang rileks, atau dengan sikap yang seolah tidak berdaya seperti tidak memiliki energi. Hal ini bertujuan untuk mengembalikan energi bagi orang yang sakit, karena dalam proses *nglemes* tidak ada aktifitas lain kecuali zikir di dalam hati. Pada proses *nglemes* pengamal dianjurkan untuk menggunakan bacaan wirid yang memudahkan baginya dan dilarang berambisi untuk mencapai ketenangan. Pada dasarnya makna *nglemes* dan *ora ngganceng* adalah suatu ajaran untuk melatih bertauhid karena inti dari *nglemes* adalah membaca zikir di

dalam hati sehingga orang lain tidak menyadari bahwa pengamal melakukan zikir, sedangkan *ora ngganceng* melatih pengamal untuk tidak merasakan perasaan yang mengganggu, termasuk saat pengamal merasa ia sedang berzikir. Melalui ajaran ini pengamal dilatih untuk memurnikan tauhid, sedangkan efek dari *nglemes* dan *ora ngganceng* adalah ketenangan jiwa.

3. Makna tauhid bagi partisipan adalah mengesaakan Tuhan dengan memurnikan niat ibadah hanya untuk Allah semata, bukan untuk tujuan surga ataupun kesuksesan dunia. Tauhid bagi partisipan lebih ditekankan pada aspek melatih hati dan rasa. Tuhan tidak bisa dijangkau oleh akal, dan yang mampu menjangkau Tuhan adalah hati manusia. Melalui pembiasaan zikir di dalam hati yang ditransformasikan menjadi ajaran *nglemes* dan *ora ngganceng*, anggota Markas berusaha melatih hatinya untuk senantiasa berkomunikasi dan mendekat kepada Tuhan. Terjalinnnya keterikatan antara hati manusia dengan Tuhan melalui zikir secara kontinyu (*wushul*) akan memberikan kenikmatan dan rahmat tersendiri bagi para pengamalnya.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak hal yang perlu dibenahi dan perlu digali terkait penelitian ini, khususnya penelitian tentang ajaran yang di Markas. Penelitian terhadap kelompok Markas yang ada di desa Singgit kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung ini masih pertama kali dilakukan, sehingga masih banyak hal yang bisa digali terkait kelompok ini dan ajaran yang ada di dalamnya. Peneliti menyarankan bagi penulis selanjutnya yang ingin mengkaji tentang kelompok ini untuk memperdalam pembahasan mengenai ajaran *nglemes*, khususnya untuk teman-teman jurusan Tasawuf Psikoterapi.

Ajaran *nglemes* bukan hanya suatu ajaran mengenai zikir dalam hati, melainkan di dalamnya terdapat aspek-aspek psikologis yang masih belum tergali melalui tulisan ini. Peneliti juga menyarankan bagi pembaca pada

umumnya untuk menggali sendiri mengenai ajaran ini, tidak ada salahnya untuk mencoba sesuatu yang baru selama hal itu baik. Peneliti berharap ada penelitian selanjutnya terkait metode *nglemes* ini, utamanya yang menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Sehingga unsur terapi dari ajaran ini bisa lebih terbukti secara ilmiah, sesuai standar eksperimen.

Penulis juga menyarankan kepada seluruh anggota untuk tetap mendalami ajaran *nglemes* ini. Bagi penulis, ajaran seperti ini memiliki keunikan tersendiri dan memiliki banyak hal yang bisa digali. Masih banyak temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti melalui pemaparan yang diberikan oleh Guru yang tidak peneliti cantumkan dalam tulisan ini. Sehingga bagi anggota Markas maupun pembaca yang tertarik, penulis menyarankan agar berkunjung ke Markas dan menemui Guru.